



Stok Pangan dan Gas LPG Hingga Idulfitri Dipastikan Aman

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan stok pangan dan gas LPG bersubsidi 3 kilogram (kg) mencukupi untuk kebutuhan selama bulan Ramadan sampai Idulfitri tahun 2024. Kepastian itu dilakukan dengan memantau ketersediaan pangan dan gas LPG 3 kg di tingkat agen dan gudang atau depo toko ritel.

"Melakukan *checking* dan ketersediaan harga gas LPG yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hasil pantauan dari stoknya mencukupi dan ada," kata Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo saat memantau di Agen Gas LPG PT Soekatirah di Warungboto, pada Jumat (8/3).

Berdasarkan hasil pemantauan ke agen, menurutnya saat Ramadan dan Idulfitri, permintaan gas LPG 3 kg justru agak menurun karena aktivitas, memsakin di siang hari tidak tinggi dan berkurangnya mahasiswa lantaran mudik. Apabila ada permintaan tinggi, agen juga langsung berkomunikasi dengan Dinas Perdagangan dan kolaborasi bersama

Pertamina sehingga dalam sehari bisa dipenuhi.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo saat meninjau ketersediaan gas LPG bersubsidi 3 kg di Agen Gas LPG PT Soekatirah, di wilayah Warungboto. "Harga juga stabil, gas melon tiga kilogram kg, untuk masyarakat dan UMRM harga di agen sekitar Rp14.000. Sehingga kalau sampai di masyarakat karena harus ada keuntungan," paparnya.

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta mencatat ada sekitar 960 pangkalan dan 14 agen gas LPG di Kota Yogyakarta. Untuk kuota gas LPG 3 kg di Kota Yogyakarta dalam setahun kurang lebih 22.300 metric ton atau setara dengan pengisian ulang 7,4 juta tabung 3 kg.

Pemantauan kedua dilakukan di gudang atau depo PT Indomarco Prismatama, Kotagede. Pemantauan pangan berupa beras, minyak goreng dan kebutuhan untuk Idulfitri seperti sirup dan biskuit. Singgih menegaskan pemantauan di tingkat gudang toko ritel itu untuk memas-

ukan ketersediaan pangan mencukupi selama Ramadan dan Idulfitri, terutama beras.

Singgih mengecek ketersediaan beras SPHP di gudang atau depo PT Indomarco Prismatama di wilayah Kotagede. "Stoknya mencukupi. Baik itu dari sisi bahan kebutuhan selama bulan Ramadan dan Idulfitri seperti gula, sirup, biskuit dan sebagainya stoknya sangat cukup. Di gudang Indomaret juga ada beras SPHP dijual dengan harga sesuai yang ditetapkan pemerintah. Ternyata beras SPHP diminati oleh masyarakat pelanggan Indomaret karena dalam satu hari *dropping* bisa langsung habis," jelas Singgih.

Pihaknya menyatakan dengan permintaan beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang diminati menjadi perhatian Pemkot Yogyakarta dan Bulog untuk bisa mendistribusikan lebih banyak lagi. Tidak hanya di toko ritel, pasar tradisional tapi dengan pola-pola seperti pasar murah, operasi pasar akan terus dilakukan agar ma-



MENINJAU - Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo saat meninjau ketersediaan bahan pokok di depo PT Indomarco Prismatama di wilayah Kotagede, Jumat (8/3).

ISTIMAWA/DOK. PEMKOT YOGYA

syarat mendapatkan beras dengan harga wajar.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sukidi menambahkan, kebutuhan beras di Kota Yogyakarta rata-rata 1.164 ton/minggu dan pasokannya mencapai 1.543 ton/minggu. Oleh sebab itu ketersediaan beras di Kota Yogyakarta selama Ramadan dan Idulfitri aman atau mencukupi. **(rls)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005